

Kajian Sastra Perbandingan Puisi *Kangen Karya Ws.Rendra dengan Puisi Kangen di Malam Sunyi Karya Li Bai*

Ani Azzara, Indri Rahayu, Ani Diana, Dwi Fitriyani, Widi Astuti
Universitas Muhammadiyah Pringsewu
Email : ani.2020406403008@Student.umpri.ac.id
indri.2020406403023@student.umpri.ac.id

Abstract. *The aim of this research is to examine the differences in Indonesian poetry entitled *Kangen* by Ws. Rendra with a Chinese poem entitled *Missing You in the Silent Night* by Li Bai. Poetry is a form of literary work alongside prose and drama. Compared to other forms of literary work, poetry has a unique character, namely that it uses words that are considered to represent certain meanings, is dense, dominated by symbols, and has limited space. Comparative literature is the activity of comparing the literature of one country with the literature of another country or comparing literature with other fields as an overall expression of life (Endraswara, 2011:10). One of the poems known in Indonesian literature is the poem entitled "Kangen" by WS Rendra. This poem uses diction which needs to be studied in depth because it opens up various interpretations which produce various meanings, aka multiinterpretable. One of the works of comparative literature in general studies and in relation to history or other things is part of literature. In literary works, all of these things are responded to creatively so that a literary work needs to be compared in order to get a clearer picture of the similarities and differences in various cultures*

Keywords : *poetry, comparative literature, literary works.*

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji perbedaan puisi Indonesia yang berjudul kangen karya Ws. Rendra dengan puisi cina yang berjudul kangen di malam sunyi karya Li Bai. Puisi merupakan salah satu bentuk karya sastra di samping prosa dan drama. Dibanding dengan bentuk karya sastra yang lain, puisi mempunyai karakter yang unik, yakni menggunakan kata yang dianggap mewakili makna tertentu, bersifat padat, didominasi simbol, dan mempunyai ruang yang terbatas. Sastra bandingan merupakan kegiatan membandingkan sastra sebuah negara dengan sastra negara lain atau membandingkan sastra dengan bidang lain sebagai keseluruhan ungkapan kehidupan (Endraswara, 2011:10). Salah satu puisi yang dikenal di kesusastraan Indonesia adalah puisi yang berjudul "kangen karya WS Rendra Puisi tersebut menggunakan diksi yang perlu dikaji secara mendalam karena membuka berbagai penafsiran yang menghasilkan berbagai makna alias multiinterpretable. Salah satu karya sastra perbandingan dalam kajian umum serta dalam kaitannya dengan sejarah ataupun yang lainnya merupakan bagian sastra. Dalam karya sastra semua hal tersebut ditanggapi secara kreatif sehingga suatu karya sastra perlu dibanding-bandingkan agar mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai persamaan dan perbedaan di berbagai budaya.

Kata kunci: puisi, sastra bandingan, karya sastra.

LATAR BELAKANG

Puisi merupakan salah satu bentuk karya sastra di samping prosa dan drama. Dibanding dengan bentuk karya sastra yang lain, puisi mempunyai karakter yang unik, yakni menggunakan kata yang dianggap mewakili makna tertentu, bersifat padat, didominasi simbol, dan mempunyai ruang yang terbatas. Dengan kata lain puisi merupakan karya sastra yang dituntut berdaya menyampaikan berbagai hal dengan menggunakan kata-kata yang

terbatas. Hal itu menyebabkan kata-kata (diksi) yang ada digunakan di dalam puisi tidak mudah untuk dipahaminya. Pemaknaan secara mendalam diksi dalam puisi perlu dilakukan agar dapat mengerti dan memahami makna puisi yang dimaksud. Hakikat puisi terdiri atas tiga hal, yakni sebagai karya estetik, terdapat pemadatan bentuk, dan sebagai ekspresi tidak langsung. Unsur estetik sebagai syarat utama puisi. Tanpa keindahan seni, suatu tulisan tidak dapat dikatakan sebagai puisi. Pada umumnya yang mendukung puisi sebagai karya estetik adalah penyusunan gaya bahasa dan juga pengaturan perwajahan serta irama puisi jika karya tersebut dibaca. Adapun yang dimaksud pemadatan bentuk, puisi tidak dapat menyampaikan hal/peristiwa secara luas. Puisi hanya dapat meliputi yang paling penting dari suatu masalah, intisari masalah, dan juga esensi masalah tersebut. Tidak jika dijumpai kata-kata yang tidak lengkap atau penghilangan kata/imbuan kata tertentu. Oleh karena itu seorang penyair benar-benar menggunakan kata yang sudah diseleksi secara matang dan akurat.

Sastra bandingan merupakan kegiatan membandingkan sastra sebuah negara dengan sastra negara lain atau membandingkan sastra dengan bidang lain sebagai keseluruhan ungkapan kehidupan (Endraswara, 2011:10).

KAJIAN TEORITIS

Salah satu puisi yang dikenal di kesusastraan Indonesia adalah puisi yang berjudul “kangen karya WS Rendra Puisi tersebut menggunakan diksi yang perlu dikaji secara mendalam karena membuka berbagai penafsiran yang menghasilkan berbagai makna alias *multiinterpretable*. Salah satu karya sastra perbandingan dalam kajian umum serta dalam kaitannya dengan sejarah ataupun yang lainnya merupakan bagian sastra. Dalam karya sastra semua hal tersebut ditanggapi secara kreatif sehingga suatu karya sastra perlu dibandingkan agar mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai persamaan dan perbedaan di berbagai budaya.

METODE PENELITIAN

Penulis penelitian ini menggunakan pendekatan perbandingan untuk memeriksa persamaan dan perbedaan antara dua karya sastra. Puisi Kangen di Malam Sunyi karya Li Bai dan Puisi Kangen karya Ws. Rendra dipelajari melalui metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ini menggunakan data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan (Bogdan dan Taylor dalam Moleong 1994:3). Untuk mempelajari puisi Kangen di Malam Sunyi karya Li

Bai dan Puisi Kangen karya Ws. Rendra, kita harus menggunakan pendekatan sastra bandingan untuk melihat bagaimana kedua puisi tersebut sebanding. Puisi Kangen di Malam Sunyi karya Li Bai dan Puisi Kangen Karya Ws. Rendra digunakan sebagai sumber data penelitian ini (Arikunto, 2010:17). Teks puisi adalah sumber data penelitian ini. Dalam penelitian ini, metode studi pustaka digunakan untuk mengumpulkan data. Ini mencakup penelusuran artikel-artikel di internet dan dokumen pustaka yang relevan (Sugiarti, 2014:138). Karena subjek penelitian adalah puisi, analisis isi digunakan sebagai teknik analisis data. Arsip dan dokumen tertulis adalah sumber data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif (Sutopo, 2002:69). Proses analisis terdiri dari (1) membaca dan memahami puisi kangen karya Ws. Rendra dan Kangen di malam sunyi Karya Li Bai; (2) mencatat data tentang subjek penelitian; (3) mengatur data menurut jenis data yang akan diteliti; dan (4) membuat kesimpulan dan memastikan validitas data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Sastra Bandingan Puisi 1 "Puisi Kangen Karya WS.Rendra dengan Puisi kangen di malam sunyi karya Li Bai

A. Karya Puisi Kangen WS. Rendra.

Kangen

Karya : Ws. Rendra

Kau tak akan mengerti bagaimana kesepianku

Menghadapi kemerdekaan tanpa cinta

Kau tak akan mengerti segala lukaku

Karna cinta telah sembunyikan pisaunya

Membayangkan wajahmu adalah siksa

Kesepian adalah ketakutan dalam kelumpuhan

Engkau telah menjadi racun bagi darahku

Apabila aku dalam kangen dan sepi

Itulah berarti

Aku tungku tanpa api

B. Sastra Bandingan Puisi 2 “ Puisi Kangen di Malam Sunyi Karya Li Bai

Kangen di malam sunyi

Karya Li Bai

Jíngyè sī Kangen di malam Sunyi 静夜思

701-762 M di 盻-畝白

Tang – LIÉbái

Chuáng qián míng yù guāng 床前明玉光

Purnama cahaya bulan menyinari kamar

疑是地上昧。

dèshàng shuāng yí shǒ.

Dinginnya terbayang di luar halaman.

halaman kampung di malam sunyi yang diterangi bulan cahaya.

Berikut hasil analisis kajian sastra banding “Puisi Kangen Karya WS. Rendra dengan puisi kangen di malam sunyi karya Li Bai”

A. Tema

Tema adalah suatu gagasan atau gagasan pokok yang menjadi landasan tulisan yang disampaikan oleh pengarang. Di antara topik yang dibahas dalam dua sesi tersebut adalah sebagai berikut:

Puisi 1 Kangen Karya Ws. Rendra bercerita tentang persepsi penyair tentang keinginannya bertemu dengan orang yang dianggap cocok untuknya. Ia harus membuhkan luka karena terlalu merindukan kekasihnya, mendidih hatinya.

Puisi 2 Kangen di Sunyi Malam. Karya Li Bai khawatir akan perasaan rindu.

B. Motif

Dalam karya astrologi, motif mengacu pada gagasan berulang dan sifat lakuan. Motifnya bisa berupa kalimat, citra yang gagap, atau bahkan penggunaan kata-kata.

Terdapat motif dalam kedua puisi di atas sebagai berikut:

Motif Percintaan

Apapun itu, kita tidak akan bisa memahami bagaimana bangsa Indonesia menyikapi kemerdekaan tanpa adanya cinta. WS. Karya Rajendra : 1)

Rangkuman bagian sebelumnya pada umpan ke 1 menggambarkan tentang motif Cinta yang dilakukan oleh seseorang yang merasakan rasa kecewa dalam hidupnya karena Cinta.

Motif kesepian

Seperti di bawah ini, kutipannya pada bait ke3

Wajahmu membayangkan adalah siksa.

Dalam kelumpuhan, ketakutan adalah ketakutan.

Kutipan diatas menggambarkan rasa kesepian pembelajaran seseorang yang menimbulkan rasa ketakutan.

C. Stilistika

Stilistika adalah gaya, yaitu cara yang digunakan seorang penulis atau peneliti untuk mengungkapkan gagasannya secara jelas dengan menggunakan bahasa sebagai pedoman. Gaya dalam konteks ini mungkin berdampak pada penggunaan bahasa dalam pendidikan formal. Istilah "diksi" atau "pilihan kata" (pilikal) merujuk pada sistem penulisan, struktur kalimat, majas, citraan, pola rima, dan matra yang digunakan oleh seorang sastrawan atau yang hadir dalam aktivitas sehari-hari seorang sastra.

Di antara perangkat stilistika yang digunakan dalam dua puisi di atas adalah sebagai berikut:

adalah. Rendra Puisi 1 kangen karya Ws. Rendra

Analisis stilistika menggunakan analisis diksi (Pilihan Kata).

Namun pilihan stilistika pada kedua puisi di atas adalah sebagai berikut:

Aku tidak akan bisa menjelaskan kepadamu bagaimana seorang kesepianku menangani seorang tanpa cinta.

Cinta telah menyembunyikan pisaunya, tak akan mengerti segala lukaku.

Pemilihan diksi tersebut di atas adalah benar karena jelas dan valid.

1. Majas atau bahasa Figuratif

Bahasa Majas atau Figuratif

Bahasa majas yang dikenal juga dengan bahasa kiasan merupakan salah satu jenis bahasa yang mudah dimengerti atau dipahami oleh orang lain. Majas-majas yang ada dalam puisi tersebut menggunakan metafora majas. Majas Metafora menjelaskan hubungan analogi tersebut secara rinci. Mengenai cetak biru khusus ini, hal-hal berikut dapat diperhatikan:

Saya tidak menggunakan API.

2 Kangen di Malam Sunyi Puisi

Personifikasi yang disebut juga majas adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan majas yang mengembangkan sifat-sifat manusia dalam mati benda, sehingga benda itu sendiri harus mempunyai sifat-sifat yang mirip dengan manusia. Majas personifikasi perlahan menggambarkan perbandingan analogi. Garis besar berikut dapat digunakan untuk memahami anggaran khusus ini:

疑是地上珠。

dèshàng shuāng yí zhū.

Dinginnya terbayang di halaman luar.

Genre rohani

Yang dimaksud dengan “genre” dapat merujuk pada suatu ciri umum atau jenis survei yang mencakup berbagai ciri umum atau dapat diklasifikasikan berdasarkan gender.

F. Aliran Sastra

Sastra pada adalah gambaran prinsip (politik, kehidupan, dll) yang dianutkan oleh sastrawan untuk menciptakan karya sastra. Aliran yang digunakan dalam puisi pertama dan kedua, menggunakan ekspresionisme aliran. Keduanya mengungkapkan rasa saling pengertian dengan mengungkapkan kasih sayang yang mendalam satu sama lain. Namun seperti yang ditunjukkan oleh puisi di atas, puisi pertama menggambarkan kondisi manusia, sedangkan puisi kedua menggambarkan kondisi manusia terhadap halaman kampung.

Dengan kata lain, keterkaitan objek dengan sikap/jiwa pengarang yang digambarkan dalam narasi cukup kuat.

Apa tanda astrologi yang digunakan dalam "Puisi Cina"? Puisi Li Bai (juga dikenal sebagai "Kangen di Malam Sunyi") adalah bagian dari sastra Tiongkok yang dikenal sebagai "shi" (kata "shi" mengacu pada puisi dalam bahasa Tiongkok). Lebih khusus lagi, puisi-puisi Li Bai dapat ditemukan dalam sastra klasik Tiongkok yang dikenal sebagai "Tang Shi" Alternatif

Penggunaan unsur pendukung



Li Bai Berjalan-jalan, oleh [Liang Kai](#) (1140–1210)

Nama asli	李白
Dilahirkan	701 Jiangyou , Sichuan , Tang Cina (sekarang Jiangyou , Sichuan , Cina) [1] atau Suiye , Tang Cina (sekarang Wilayah Chuy , Kyrgyzstan)
Mati	762 (60–61) Danglu , Tang Tiongkok (sekarang Ma'anshan , Anhui , Tiongkok)
Pekerjaan	Penyair
Kebangsaan	Cina
Gerakan sastra	puisi Tang

W.S. Rendra



Laahir	Willibordus Surendra Broto Narendra 7 November 1935 Solo, Hindia Belanda
Meninggal	6 Agustus 2009 (umur 73) Depok, Jawa Barat
Pekerjaan	penulis, pemeran dan sutradara teater
Bahasa	Indonesia
Kebangsaan	Indonesia
Pendidikan	sastra Inggris, Universitas Gadjah Mada, American Academy of Dramatic Arts
Periode	Anakatan 50 (1952–2009)
Genre	puisi, drama, terjemahan
Tema	politik, cinta, alam, dll
Aliran sastra	Simbolisme (masa awal) Realisme
Karya terkenal	<i>Blues untuk Bonnie</i>
Penghargaan	Anugerah Seni dari Pemerintah Republik Indonesia (1970), S.E.A. Write Award (1996), dll
Pasangan	Sunarti Suwandi Raden Ayu Sitoresmi Prabuningrat Ken Zarista
Anak	Theodorius Setya Nugraha Andreas Wahyu Wahyana Daniel Seta Samuel Musa Clara Sinta Yonas Salya Sarah Drujadi Rahmi Srikandi Rachel Saraswati Kian Sadewa Meryem Supreba

Kerabat Raden Cyprianus Sugeng Brotoatmodjo
Raden Ayu Catharina Irmadillah (orang tua),
Adi Kucih (adik ipar)

KESIMPULAN

Sastra bandingan adalah metode yang merangkum isi suatu sastra tertentu. Ada beberapa jenis konstelasi yang dikenal, seperti narasi, novel, dan lain-lain. Baik dari aliran pemikiran tulisan maupun lisan. Untuk analisis sastra banding diperlukan ketelitian jernih dalam analisisnya. Setiap unsur yang diperlukan dalam analisis, khususnya struktur analisis, harus jelas, ringkas, dan selaras dengan skema pita. Analisis selalu berfokus pada hubungan antara dua kandidat, atau lebih khusus lagi, antara kandidat dan asp lainnya. Hal penting kedua adalah menjadikan pendidikan sebagai alat analisis kritis.

DAFTAR PUSTAKA

Lafamane, F. (2020). *Karya sastra (puisi, prosa, drama)*.

Maraya (2019) Pengertian Puisi : Struktur, Crir, Jenis dan Contoh ([PENGERTIAN PUISI: Struktur, Ciri, Jenis dan Contoh | Salamadian](#))

Pradopo, D. R, dkk. (1994). *Wajah Indonesia dalam Sastra Indonesia Puisi*, (1996 1980).

Trisnawati. (2022). Analisis Gaya Bahasa Pada Puisi “*Kangen*”. Karya W.S. Rendra (Vol. 1, No. 3).